

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini digunakan pendekatan kualitatif melalui metode analisis semiotika John Fiske. Pendekatan ini digunakan karena penelitian ini berfokus pada penggalian makna representasi konflik budaya dalam komunikasi keluarga Batak pada film “Ngeri-Ngeri Sedap” yang diproduksi dan tayang pada tahun 2022.

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Dalam penelitian ini, film “Ngeri-Ngeri Sedap” yang tayang pada tanggal 2 juni tahun 2022 menjadi subjek penelitian. Film ini disutradarai oleh Bene Dion dan diproduksi oleh Imajinari Pictures yang berkolaborasi dengan Visionari Film Fund.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah representasi konflik budaya dalam komunikasi Keluarga Batak di film “Ngeri-Ngeri Sedap” tahun 2022 yang berdurasi 1 jam 54 menit.

C. Data dan Sumber Data

a. Data Primer

Data primer merupakan data yang dikumpulkan langsung oleh peneliti dari sumber aslinya,¹ dalam penelitian ini adalah film "Ngeri-Ngeri Sedap" itu sendiri. Film ini menjadi fokus utama penelitian, dimana peneliti akan melakukan analisis semiotika terhadap adegan-adegan yang menampilkan interaksi komunikasi dalam keluarga Batak, terutama yang mengandung unsur konflik budaya.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang telah dikumpulkan dan diolah oleh pihak lain.² Sumber data sekunder yang peneliti gunakan untuk penelitian ini adalah artikel, jurnal ilmiah dan media massa yang membahas tentang representasi budaya, komunikasi keluarga dan konflik budaya pada film "Ngeri-Ngeri Sedap". Data sekunder lainnya yang peneliti gunakan berupa kritik serta ulasan film dari berbagai sumber yang dapat memberikan perspektif yang berbeda tentang representasi konflik budaya dalam film "Ngeri-Ngeri Sedap".

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk penelitian ini, peneliti menggunakan dua teknik utama untuk

¹ Undari Sulung and Mohamad Muspawi, *Memahami Sumber Data Penelitian : Primer, Sekunder, Dan Tersier*, 5 (2024).

pengumpulan data. Pertama, teknik observasi akan digunakan untuk mengamati film "Ngeri-Ngeri Sedap" secara berulang-ulang melalui media yang tersedia. Observasi ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan mencatat adegan-adegan yang relevan dengan representasi konflik budaya dalam komunikasi keluarga Batak. Kedua, Studi pustaka dan literatur, termasuk buku, artikel, jurnal, gambar, dan karya lain, akan mendukung dan memperkaya hasil observasi film.

E. Analisis Data

Observasi mendalam akan dilakukan terhadap adegan-adegan dan dialog yang terdapat dalam film "Ngeri-Ngeri Sedap", data yang terkumpul dari film "Ngeri-Ngeri Sedap" dan studi pustaka akan direduksi dengan menyeleksi atau memilih adegan-adegan dalam film yang menampilkan interaksi komunikasi dalam keluarga Batak yang mengandung unsur konflik budaya, kemudian menyajikan data yang telah direduksi dengan teori semiotika John Fiske, yang menekankan pada tiga level analisis: realitas, representasi dan ideologi dalam deskripsi naratif atau tabel, setelah itu penarikan kesimpulan dengan menginterpretasikan makna dari setiap adegan atau dialog yang dianalisis. Interpretasi ini didasarkan pada teori kekerabatan keluarga dan teori patriarki untuk mengistilahkan nilai-nilai ideologi yang ditemukan.

F. Pengecekan Keabsahan Data

Untuk memastikan keabsahan data, peneliti menggunakan teknik

triangulasi teori dan *peer review*. Triangulasi adalah metode pengumpulan data yang mengkombinasikan berbagai teknik dan sumber yang sudah ada. Tujuannya adalah untuk mendapatkan hasil yang lebih baik dibandingkan dengan menggunakan satu metode saja dalam suatu penelitian. Triangulasi teori menurut Sugiyono adalah, “Triangulasi teori merupakan teknik pengumpulan data yang menggabungkan berbagai sudut pandang teoritis untuk menentukan hipotesis dan menafsirkan data.”

Peer review, atau tinjauan sejawat, adalah proses evaluasi sistematis terhadap suatu karya ilmiah, penelitian, atau publikasi oleh para ahli atau sejawat yang memiliki kompetensi serupa di bidang yang relevan. Proses ini bertujuan untuk memastikan kualitas, validitas, dan orisinalitas karya tersebut sebelum dipublikasikan atau diakui secara luas.